

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin banyaknya perusahaan di bursa efek Indonesia yang memiliki kinerja keuangan yang buruk. Sub sektor industri farmasi menjadi sektor terburuk dibandingkan sub sektor lainnya di sektor industri barang konsumsi yang ditunjukkan dengan harga saham yang semakin menurun dan rasio keuangan yang cenderung menurun selama kurun waktu 12 tahun. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis kondisi Rasio Aktivitas, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Harga saham, serta untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Rasio Aktivitas, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan dalam periode 12 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Rasio Aktivitas, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara parsial, Rasio Aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga saham, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham, serta Likuiditas dan Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga saham.

Kata kunci: Rasio Aktivitas, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Harga saham